

# سُورَةُ الْحَادِثِ

Suratul Ĥadīd

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١﴾ لَهُ مُلْكُ

kera- bagi- Maha- Maha- dan dan langit di apa kepada ber-  
jaan Nya 1 bijaksana perkasa Dia bumi yang Alloh tasbih  
Sabbaḥa lillāhi mā fis samāwāti wal-ardhi wahuwal `azīzul ḥakīm (1) Lahū mulkus

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢﴾

2 Maha- se- se- atas dan dan Dia Dia meng- dan langit  
kuasa suatu gala Dia mematikan hidupkan bumi  
samāwāti wal-ardh yuḥyī wayumīt wahuwa `alā kulli syai-in qadīr (2)

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٣﴾

3 Maha sesuatu terhadap dan dan Yang dan Yang dan Yang Yang Dia  
Mengetahui segala Dia Batin Zahir Akhir Awal  
Huwal awwalu wal-āḥirū wazh-zhāhirū walbāthinu wahuwa bikulli syai-in `alīm (3)

هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ

Dia ber- kemu- hari/ enam dalam dan langit mencipt- yang Dia  
semayam dian masa bumi takan  
huwal ladzī khalaqas samāwāti wal-ardha fī sittati ayyāmin tsummas tawā

عَلَى الْعَرْشِ يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنْ

dari turun dan apa dari- keluar dan apa bumi da- masuk apa Dia me- `Arsy di atas  
yang yang nya yang lam yang ngetahui  
`alal `arsy ya`lamu mā yaliju fil ardhi wamā yakhruju minhā wamā yanzilu minas

السَّمَاءِ وَمَا يَعْرِجُ فِيهَا وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

kalian terhadap dan kalian ada- di mana beserta dan padanya/di naik dan apa langit  
kerjakan apa yang Alloh lah saja kalian Dia dalamnya yang  
samā-i wamā ya`ruju fīhā wahuwa ma`akum aina mā kuntum wallāhu bimā ta`malūna

بَصِيرٌ ﴿٤﴾ لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ

perkara/ dikem- Alloh dan dan langit ke- bagi- Maha  
urusan balikan kepada bumi rajaan Nya 4 Melihat  
bashīr (4) Lahū mulkus samāwāti wal-ardh wa-ilal lāhi turja`ul umūr

يُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُؤَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَهُوَ عَلِيمٌ بِذَاتِ

dengan Maha Me- dan malam ke dalam siang dan Dia me- siang ke- malam Dia mema-  
yang ada ngetahui Dia masukkan dalam sukan 5  
(5) Yūlijul laila fin nahāri wayūlijun nahāra fil lail wahuwa `alīmun bidzātish

الصُّدُورِ ﴿٦﴾ آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ

Dia jadikan dari apa dan belanja- dan Ra- kepa- berimanlah dada  
kalian (harta) kan/infakkan sul-Nya da Alloh kalian 6  
shudūr (6) Āminū billāhi warasūlihī wa-anfiqū mimmā ja`alakum

مُسْتَخْلَفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ ﴿٧﴾

7 besar pahala bagi dan mereka mem- di antara mereka maka orang- pada- orang-orang  
mereka belanjakan kalian beriman beriman orang yang nya yang menguasai  
mustakhlaḥīna fīh falladzīna āmanū minkum wa-anfaqū lahum ajrun kabīr (7)

AL ĤADĪD

(Besi)

Surah ke-57

29 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Bertasbih kepada Alloh apa yang ada di langit dan di bumi. Dan Dialah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.
2. bagi-Nya kerajaan langit dan bumi, Dia menghidupkan dan mematikan, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.
3. Dialah Yang Awal, Yang Akhir, Yang Zahir dan Yang Batin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.
4. Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa (atau hari): Kemudian Dia bersemayam di atas `Arsy. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar darinya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik ke sana (atau langit). Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Alloh Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.
5. bagi-Nya kerajaan langit dan bumi. Dan kepada Alloh-lah dikembalikan semua urusan.
6. Dialah yang memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam. Dan Dia Maha Mengetahui segala yang ada dalam dada.
7. Berimanlah kamu kepada Alloh dan rasul-Nya dan infakkanlah harta yang Alloh telah menjadikan kamu menguasai harta itu. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu menginfakkan hartanya, maka bagi mereka pahala yang besar.

8. Dan mengapa kamu tidak beriman kepada Allah padahal Rasul menyeru kamu supaya kamu beriman kepada Tuhanmu. Dan sesungguhnya Dia telah mengambil perjanjianmu jika kamu adalah orang-orang yang beriman.

9. Dialah yang menurunkan kepada hamba-Nya ayat-ayat yang jelas (yakni Al-Qur'an) supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya. Dan sungguh Allah benar-benar Maha Penyantun lagi Maha Penyayang terhadapmu.

10. Dan mengapa kamu tidak menginfakkan (hartamu) pada jalan Allah, padahal Allah-lah yang mewarisi langit dan bumi? Tidak sama di antara kamu, orang yang menginfakkan (hartanya) dan berperang sebelum kemenangan (atau penaklukan Mekah). Mereka itu lebih tingi derajatnya daripada orang-orang yang menafkahkan (hartanya) dan berperang sesudah itu. Allah telah menjanjikan kepada masing-masing mereka (balasan) yang lebih baik. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.

11. siapa yang mempunyai (harta) dan mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan baginya pahala yang mulia.

12. (yaitu) pada hari ketika kamu melihat orang laki-laki dan perempuan beriman, berjalan cahaya mereka di hadapan dan di sebelah kanan mereka, (dikatakan kepada mereka): "Pada hari ini ada berita gembira untukmu, (yaitu) surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Itulah keuntungan yang besar".

13. Pada hari ketika orang-orang munafik baik laki-laki dan perempuan berkata kepada orang-orang yang beriman: "Tunggulah, kami ingin mengambil cahayamu". Dikatakan (kepada mereka): "Kembalilah kamu ke belakang dan carilah sendiri cahaya (untukmu)". Lalu di antara mereka dipasang dinding yang berpintu. Di sebelah dalam dinding ada rahmat (dari Allah) dan di sebelah luar dinding itu ada siksa (dari Allah).

وَمَا لَكُمْ لَا تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالرَّسُولِ يَدْعُوكُمْ لِتُؤْمِنُوا بِرَبِّكُمْ وَقَدْ  
dan kepada Tu- agar kalian menyeru dan/pada- kepada kalian ti- kalian dan  
sungguh han kalian beriman kalian hal Rasul Allah beriman dak mengapa  
Wamā lakum lā tu<sup>k</sup>minūna billāhi warrasūlu yad`ūkum litu<sup>k</sup>minū birabbikum waqad

أَخَذَ مِيثَاقَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٨﴾ هُوَ الَّذِي يُنَزِّلُ عَلَى عَبْدِهِ  
hamba- atas menu- yang Dia orang-orang kalian jika perjanjian Dia telah  
Nya runkan 8 yang beriman adalah kalian mengambil  
akhadza mītsāqakum in kuntum mu<sup>k</sup>minīn (8) Huwal ladzī yunazzilu `alā `abdihi

آيَاتٍ يُبَيِّنُ لِيُخْرِجَكُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَإِنَّ اللَّهَ بِكُمْ  
dengan- Allah dan cahaya/ ke- kegelapan dari Dia hendak menge- jelas/ ayat-  
mu sungguh terang pada luarkan kalian terang ayat  
āyātīm bayyinātil liyukhrijakum minazh zhulumāti ilan nūr wa-innal lāha bikum

لَرُءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿٩﴾ وَمَا لَكُمْ أَلَّا تُتَفَقُّوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلِلَّهِ مِيرَاثُ  
mewarisi dan bagi Allah jalan pada kalian mem- ti- kalian dan Maha benar-2 Maha  
Alloh Alloh belanjakan dak mengapa 9 Penyayang Penyantun  
lara-ufur rahīm (9) Wamā lakum allā tunfaqū fī sabīlil lāhi walillāhi mīrātsus

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا يَسْتَوِي مِنْكُمْ مَنْ أَنفَقَ مِنْ قَبْلِ الْفَتْحِ  
keme- sebe- dari membe- orang di antara sama tidak dan langit  
nangan lum lanjakan kalian kalian bumi  
samāwāti wal-ardh lā yastawī minkum man anfaqa min qablil fat-ḥi

وَقَاتِلْ أَوْلِيكَ أَكْثَرُ دَرَجَةٍ مِنَ الَّذِينَ أَنفَقُوا مِنْ بَعْدُ وَقَاتِلُوا  
dan mereka sesudah dari mereka me- orang- dari- derajat lebih mere- dan ia  
berperang itu nafkahkan orang yang pada tinggi ka itu berperang  
waqātal ulā-ika a`zhamu darajatam minal ladzīna anfaqu mim ba`du waqātalū

وَكَلَّا وَعَدَ اللَّهُ الْحُسْنَىٰ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١٠﴾ مَنْ ذَا  
mempu- siapakah Maha Me- kalian terhadap dan lebih (oleh) telah men- dan  
nyai 10 ngetahui kerjakan apa yang Allah baik Allah janjikan masing-2  
wakullaw wa`adal lāhul ḥusnā wallāhu bimā ta`malūna khabīr (10) Man dza

الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهُ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١١﴾  
mulia pahala dan ba- baginya/ maka Dia akan me- kebaikan/ pinjam- Allah memberi yang  
11 ginya untuknya lipatgandakannya yang baik an pinjaman  
ladzī yuqridhul lāha qardhan ḥasanan fayudhā`ifahū lahū walahū ajrun karīm (11)

يَوْمَ تَرَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ يَسْعَىٰ نُورُهُمْ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ  
dan di sebelah hadapan di an- cahaya berjalan / dan orang-orang orang-orang kamu pada  
kanan mereka mereka tara mereka bersinar perempuan-beriman lelaki beriman melihat hari  
Yauma taral mu<sup>k</sup>minīna walmu<sup>k</sup>mināti yas`ā nūruhum baina aidīhim wabi-aimānihim

بُشْرِكُمْ الْيَوْمَ جَنَّتْ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ذَلِكَ  
demikian/ di da- mereka sungai- bawah- dari mengalir surga hari berita gembira  
adalah lamnya kekal sungai nya ini untuk kalian  
busyrākumul yauma jannātun tajrī min taḥtiha anḥāru khālidīna fīhā dzālika

هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١٢﴾ يَوْمَ يَقُولُ الْمُنْفِقُونَ وَالْمُنْفِقَاتُ لِلَّذِينَ  
kepada orang- dan orang-orang orang-orang yang berkata pada yang keun- ia  
orang yang munafik perempuan munafik laki-laki hari 12 besar tungan  
huwal fauzul `azhīm (12) Yauma yaqūlul munāfiqūna walmunāfiqātu lilladzīna

أَمِنُوا انظُرُونَا نَقْتِسِسْ مِنْ نُورِكُمْ قِيلَ ارْجِعُوا وَرَاءَكُمْ فَالْتَمِسُوا نُورًا  
cahaya maka belakang kemba- dika- cahaya dari kami tunggulah mereka  
carilah kalian lilah takan kalian mengambil kami beriman  
āmanun zhurūnā naqtabis min nūrikum qīlar ji`ū warā-akum faltamisū nūran

فَضْرِبَ بَيْنَهُمْ بِسُورٍ لَهُ بَابٌ بَاطِنُهُ فِيهِ الرَّحْمَةُ وَظَاهِرُهُ مِنْ قِبَلِهِ

pihaknya/ dari dan rahmat di da- di da- pintu bagi- dengan di antara lalu di- sisinya luarnya lamnya lamnya nya dindng mereka jadikan

fadhuriba bainahum bisūril lahū bābun bāthinuhū fihir raḥmatu wazhāhiruhū min qibalihil

الْعَذَابِ ۖ يَنَادُوهُمْ أَلَمْ تَكُنْ مَعَكُمْ قَالُوا بَلَىٰ وَلَكِنَّكُمْ فَتَنْتُمْ

kalian telah tetapi ya mereka bersama kami tidak- (orang-2 munafik) azab membinasakan kalian benar berkata kalian adalah kah memanggil mereka 13

`adzāb (13) Yunādūnahum alam nakum ma`akum qālū balā walākinnakum fatantum

أَنْفُسَكُمْ وَتَرَبَّصْتُمُ وَارْتَبْتُكُمْ وَعَرَّتْكُمْ الْأَمَانِيُّ حَتَّىٰ جَاءَ أَمْرُ

kete- datang se- angan-angan dan meni- dan kalian dan kalian diri kalian tapan hingga kosong pu kalian ragu-ragu menunggu-2 sendiri

anfusakum watarabbastum wartabtum wagharratukum amāniyyu ḥattā jā- amru

اللَّهُ وَغَرَّتْكُمْ بِاللَّهُ الْغُرُورُ ۖ فَالْيَوْمَ لَا يُوْخَذُ مِنْكُمْ فِدْيَةٌ وَلَا

dan tebusan dari diambil/ tidak maka pa- para terhadap dan menipu Allah tidak kalian diterima da hari 14 penipu Allah kalian

lāhi wagharrakum billāhil gharūr (14) Falyauma lā yu`khadzu minkum fidyatuw walā

مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا ۖ مَأْوِيَكُمْ النَّارُ هِيَ مَوْلَاكُمْ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

tempat dan se- perlindungan ia/itu api/ tempat ting- mereka orang-2 dari kembali buruk-buruk kalian neraka gal kalian kafir yang

minal ladzīna kafarū ma`wākumun nāru hiya maulākum wabi`sal mashīr

إِنَّمَا يَأْتِيَنَّ لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْ تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ اللَّهِ

Allah untuk hati tunduk untuk mereka bagi orang- datang apakah mengingat mereka beriman orang yang waktu belum 15

(15) Alam ya`ni lilladzīna āmanū an takh-sya`a qulūbuhum lidzikril lāhi

وَمَا نَزَلَ مِنَ الْحَقِّ وَلَا يَكُونُوا كَالَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلُ

se- dari al-kitab mereka seperti orang- mereka dan kebe- dari turun dan apa belum diberi orang yang adalah jangan naran yang

wamā nazala minal ḥaqqi walā yakūnū kalladzīna ūtul kitāba min qablu

فَطَالَ عَلَيْهِمُ الْأَمَدُ فَقَسَتْ قُلُوبُهُمْ وَكَثِيرٌ مِّنْهُمْ فَسِقُونَ

16 orang-orang di antara dan keba- hati maka masa atas lalu fasik mereka nyakan mereka keras mereka panjang

fathāla `alaihimul amadu faqasat qulūbuhum wakatsīrum minhum fāsiqūn (16)

إِعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الْآيَاتِ

keterangan- bagi Kami telah sesung- mati- sesu- bumi menghi- Allah bahwa keta- keterangan kalian menjelaskan guhnya nya dah dupkan huilah

l'lamū annal lāha yuḥyil ardha ba`da mautihā qad bayyannā lakumul āyātī

لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۚ إِنَّ الْمَصْدِقَيْنِ وَالْمُصَدِّقَتِ وَأَقْرَضُوا

dan mereka mem- dan orang-2 perem- orang-2 lelaki sesung- kalian me- supaya beri pinjaman puan yang bersedekah yang bersedekah guhnya 17 mikirkan kalian

la`allakum ta`qilūn (17) Innal mush-shaddiqīna walmush-shaddiqāti wa-aqradhul

اللَّهُ قَرَضًا حَسَنًا يُضْعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

18 mulia pahala dan bagi untuk akan dilipat- kebaikan/ pinjam- Allah mengingat mereka mereka gandakan yang baik an

lāha qardhan ḥasanay yudhā`afu lahum walahum ajrun karīm (18)

وَالَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ أُولَٰئِكَ هُمُ الصِّدِّيقُونَ وَالشُّهَدَاءُ

dan orang-2 orang-orang mereka mereka dan rasul- kepada mereka dan orang- menjadi saksi yang benar itu rasul-Nya Allah beriman orang yang

Walladzīna āmanū billāhi warusuliḥi ulā-ika humush shiddiqūn wasy-syuhadā-u

14. (Orang-orang munafik) memanggil mereka (orang-orang mukmin) seraya berkata: "Bukankah kami (dahulu) bersama-sama kamu?" Mereka (orang-orang mukmin) menjawab: "ya benar, tetapi kamu telah membinasakan dirimu sendiri dan kamu menunggu-nunggu (kehancuran kami) dan kamu ragu-ragu serta kamu ditipu oleh angan-angan kosong, sehingga datanglah ketetapan Allah; dan para penipu menipu kamu terhadap Allah.

15. Maka pada hari ini tidak diterima tebusan dari kamu dan tidak pula dari orang-orang kafir. Tempat tinggal kamu ialah neraka. Itulah tempat perlindunganmu. Dan seburuk-buruknya tempat kembali".

16. Apakah belum datang waktu bagi orang-orang yang beriman untuk tunduk hati mereka mengingat Allah dan Al Qurān yang turun dari kebenaran, dan janganlah mereka seperti orang-orang yang diberi Al Kitab sebelum mereka, kemudian berlalulah masa yang panjang atas mereka, lalu hati mereka menjadi keras. Dan kebanyakan di antara mereka adalah orang-orang yang fasik.

17. Ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghidupkan bumi sesudah matinya. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan keterangan-keterangan untukmu supaya kamu memikirkannya.

18. Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan, dan mereka memberi pinjaman yang baik kepada Allah, niscaya akan dilipatgandakan (pembayaran pinjaman itu) kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang mulia.

19. Dan orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-rasul-Nya, mereka itu adalah orang-orang yang benar dan orang-orang itulah yang menjadi saksi di sisi Tuhan mereka. Bagi mereka, pahala dan cahaya mereka. Dan orang-orang yang kafir lagi mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni neraka.

20. Ketahuilah, sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan senda gurau, perhiasan dan bermegah-megahan di antara kamu serta berbangga-banggaan dalam harta dan anak-anak, seperti perumpamaan hujan yang mengagumkan orang-orang kafir akan tanaman-tanamannya; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat tanaman itu menjadi kuning, kemudian tanaman itu hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.

21. Berlomba-lombalah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan surga yang luasnya seluas langit dan bumi, yang disediakan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-rasul-Nya. Itulah karunia Allah, yang diberikan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.

22. Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Loh Mahfuz) sebelum Kami menciptakan bencana itu. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.

23. (Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri,

عِنْدَ رَبِّهِمْ لَهُمْ أَجْرُهُمْ وَنُورُهُمْ وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا  
dan mereka mendustakan mereka kafir dan orang-orang yang dan caha-ya mereka pahala mereka bagi mereka Tuhan mereka di sisi

بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ ﴿١٩﴾ اَعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَوةُ  
kehi- dupan sesungguhnya hanya-nya hanyalah keta- huilah 19 neraka penghuni mere- ka itu dengan ayat- ayat Kami

الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ وُزْنُهَا وَتَفَاخُرُ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ  
harta dalam/ tentang dan berbang- ga-banggaan di antara kalian dan berme- gah-megahan dan per- hiasan dan sen- da gurau perma- inan dunia

وَالْأَوْلَادُ كَمَثَلِ غَيْثٍ اَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَهُ  
maka kalian melihatnya ia men- jadi kering kemu- dian tanaman- tanamannya orang-orang kafir menga- gumkan hujan seperti per- umpamaan dan anak- anak

مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَامًا وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ  
dan am- punan sangat/ keras azab akhirat dan di hancur ada- lah ia kemu- dian kuning

مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ ۚ وَمَا الْحَيَوةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ ﴿٢٠﴾  
tipuan kese- nangan ke- cuali dunia kehidupan dan ti- daklah dan ke- ridaan Allah dari

سَابِقُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا كَعَرْضِ السَّمَاءِ  
langit seperti luas luasnya dan surga Tuhan kalian dari ampun- an ke- pada berlomba-lom- balah kalian

وَالْأَرْضِ ۚ أَعَدَّتْ لِلَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ ذَٰلِكَ فَضْلُ  
karunia itulah dan rasul- rasul-Nya kepada mereka beriman bagi orang- orang yang dijanjikan/ disediakan dan bumi

اللَّهُ يُؤْتِيهِ مَن يَشَاءُ ۚ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴿٢١﴾ مَا أَصَابَ  
menimpa ti- dak yang besar karunia mem- punyai dan Dia ke- siapa diberikan Allah

مِّن مَّصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ  
Kitab da- lam ke- cuali diri pada dan bumi di bencana dari

مِّن قَبْلِ أَن نَّبْرَأَهَا ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿٢٢﴾ لِّكَيْلَا  
supaya jangan mudah Allah atas demi- kian/itu sung- guh Kami men- ciptakannya bah- wa se- dari

تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ ۚ وَاللَّهُ  
dan Allah Dia berikan kepada kalian terha- dap apa kalian terla- lu gembira dan luput dari apa atas kalian ber- duka-cita

لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ۚ (٢٣) الَّذِينَ يَبْخُلُونَ وَيَأْمُرُونَ  
dan mereka menyuruh mereka kikir orang-orang yang membang-gakan diri orang yang setiap menyukai tidak  
lā yuḥibbu kulla mukhtālīn fakhūr (23) Alladzīna yabkhalūna waya<sup>k</sup>murūnan

النَّاسِ بِالْبُخْلِ ۖ وَمَنْ يَتَوَلَّ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ (٢٤)  
Maha Maha- Dia Allah maka se- berpa- dan ba- dengan ber- manusia  
24 Terpuji kaya sungguhnya ling rang siapa buat kikir  
nāsa bilbukhl wamay yatawalla fa-innal lāha huwal ghaniyyul ḥamīd (24)

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ  
Al-Kitab bersama dan Kami dengan keterangan- rasul-rasul Kami telah sung-  
merekanya turunkan keterangan nyata Kami mengutus guh  
Laqad arsalnā rusulanā bilbayyināti wa-anzalnā ma<sup>a</sup>ahumul kitāba

وَالْمِيزَاتِ لِيُقَوْمَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ ۖ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ  
pada- besi dan Kami tu- dengan manusia supaya me- dan  
nya runkan/jadikan adil negakkan neraca  
walmizāna liyaqūman nāsu bilqisth wa-anzalnā ḥadīda fīhi

بَأْسٍ شَدِيدٍ وَمَنْفَعٍ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَبْصُرُهُ وَرُسُلَهُ  
dan rasul- meno- siapa Allah dan hendak bagi dan berba- yang keku-  
-Nya long-Nya yang mengetaui manusia gai manfaat sangat atan  
ba<sup>k</sup>sun syadīduw wamanāfi<sup>u</sup> linnāsi waliya<sup>a</sup>lamal lāhu may yanshuruhū warusulahu

بِالْغَيْبِ ۚ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ۚ (٢٥) وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا وَإِبْرَاهِيمَ  
dan Nuh Kami telah dan Maha- Maha- Allah sesung- dengan gaib/  
Ibrahim mengutus sungguh 25 perkasa kuat guhnya tidak kelihatan  
bilghaib innal lāha qawiiyyun <sup>u</sup>azīz (25) Walaqad arsalnā nūhaw wa-ibrāhīma

وَجَعَلْنَا فِي ذُرِّيَّتِهِمَا النُّبُوَّةَ وَالْكِتَابَ فَمِنْهُمْ مُهْتَدٍ  
mendapat maka di an- dan kenabian keturunan pada dan Kami  
petunjuk tara mereka Al-Kitab keduanya jadikan  
waja<sup>a</sup>alnā fī dzurriyyatihiman nubuwwata walkitāb faminhum muhtad

وَكَثِيرٌ مِّنْهُمْ فَاسِقُونَ ۚ (٢٦) ثُمَّ قَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم  
jejak/bela- atas Kami ikut- kemu- orang-orang di antara dan keba-  
kang mereka mereka kan/iringi dian fasik mereka nyakan  
wakatsīrum minhum fāsiqūn (26) Tsumma qaffainā <sup>a</sup>alā ātsārihim

بِرُسُلِنَا وَقَفَّيْنَا بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ وَاتَيْنَاهُ الْإِنْجِيلَ  
Injil dan Kami Maryam anak dengan dan Kami dengan rasul-  
berikannya berikannya <sup>a</sup>Isa ikutkan/ iringi rasul Kami  
birusulinā waqaffainā bi<sup>a</sup>ṣab ni maryama wa-ātaināhul injīla

وَجَعَلْنَا فِي قُلُوبِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ رَأْفَةً وَرَحْمَةً ۚ وَرَهْبَانِيَّةً  
dan rahbāniyyah/ dan kasih rasa mengi- orang-orang hati dalam dan Kami  
kependetaan sayang santun kutinya yang yang jadikan  
waja<sup>a</sup>alnā fī qulūbil ladzīnat taba<sup>a</sup>ūhu ra<sup>a</sup>fataw waraḥmataw warahbāniyyatanib

إِبْتَدَعُوهَا مَا كَتَبْنَاهَا عَلَيْهِمْ إِلَّا ابْتِغَاءَ رِضْوَانِ اللَّهِ فَمَا  
lalu Allah keridaan men- ke- atas Kami mewa- ti- mereka ada-  
tidak takari cuali mereka jibkannya dak adakannya  
tada<sup>a</sup>ūhā mā katabnāhā <sup>a</sup>alaihim illab tighā-a ridhwānil lāhi famā

24. (yaitu) orang-orang yang kikir dan menyuruh manusia lain berbuat kikir (pula). Dan barang siapa yang berpaling (dari Al Qurān) maka sesungguhnya Allah, Dialah Yang Mahakaya lagi Maha Terpuji.  
25. Sungguh Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan keterangan-keterangan nyata, dan Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan), supaya manusia menegakkan keadilan itu. Dan Kami ciptakan besi yang mempunyai kekuatan hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, dan Allah hendak mengetahui siapa yang menolong-Nya dan rasul-rasul-Nya walaupun (Allah) tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Mahakuat lagi Mahaperkasa.  
26. Dan sungguh Kami telah mengutus Nuh dan Ibrahim, dan Kami jadikan kepada keturunan mereka berdua kenabian dan Al Kitab, maka di antara mereka ada yang mendapat petunjuk dan kebanyakan di antara mereka adalah orang-orang fasik.  
27. Kemudian Kami iringi di belakang mereka dengan rasul-rasul Kami, dan Kami iringi (pula) dengan <sup>a</sup>Isa putra Maryam; dan Kami berikan kepadanya Injil, dan Kami jadikan dalam hati orang-orang yang mengikutinya rasa santun dan kasih sayang. Dan mereka mengada-adakan kependetaan (yakni tidak mempunyai istri atau suami dan mengurung diri dalam biara), padahal Kami tidak mewajibkan kependetaan itu kepada mereka kecuali untuk mencari keridaan Allah, lalu mereka tidak memelihara (kependetaan itu) dengan sebenar-benar pemeliharaan. Maka Kami berikan orang-orang yang beriman di antara mereka, pahala mereka dan kebanyakan di antara mereka adalah orang-orang fasik.

28. Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Alloh dan berimanlah kepada rasul-Nya, niscaya Alloh akan memberikan kepadamu dua bagian dari rahmat-Nya, dan Dia menjadikan untukmu cahaya, lalu kamu berjalan dengan cahaya itu, dan Dia mengampuni kamu. Dan Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

29. Agar ahli Kitab mengetahui bahwa mereka tidak berkuasa sedikitpun dari karunia Alloh, dan bahwasanya karunia itu di tangan Alloh, Dia berikan karunia itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Alloh mempunyai karunia yang besar.

رَعَوْهَا حَقَّ رِعَايَتِهَا فَآتَيْنَا الَّذِينَ آمَنُوا مِنْهُمْ أَجْرَهُمْ  
pahala di antara mereka orang-orang maka Kami pemeli- sebenar- mereka me-  
mereka mereka beriman yang berikan haraan benar meliharanya  
ra`auhā ḥaqqā ri`āyatihā fa-ātainal ladzīna āmanū minhum ajrahum

وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ فَاسِقُونَ ﴿٢٧﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ  
(pada) bertak- mereka orang-orang wahai orang-orang di antara dan ke-  
Alloh walah beriman yang yang orang-orang fasik mereka banyakan  
wakatsīrum minhum fāsiqūn (27) Yā-ayyuhal ladzīna āmanut taqul lāha

وَأَمِنُوا بِرَسُولِهِ يُؤْتِكُمْ كِفْلَيْنِ مِنْ رَحْمَتِهِ وَيَجْعَلْ لَكُمْ  
untuk dan Dia rahmat- dari dua Dia akan membe- kepada Ra- dan ber-  
kalian menjadikan Nya bagian rikan pada kalian sul-Nya imanlah  
wa-āminū birasūlihī yu`tikum kiflaini mir raḥmatihī wayaj`al lakum

نُورًا تَمْشُونَ بِهِ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٢٨﴾ لِيَأْخُذَ  
menge- agar Maha Maha Pe- dan bagi dan Dia dengan- kalian cahaya  
tahui supaya 28 Penyayang ngampun Alloh kalian mengampuni nya berjalan  
nūran tamsyūna bihī wayaghfir lakum wallāhu ghafūrur raḥīm (28) Li-allā ya`lama

أَهْلَ الْكِتَابِ أَلَّا يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَأَنَّ  
dan bah- Alloh karunia dari sesuatu/ atas mereka bahwa Ahli Kitab  
wasanya sedikit pun berkuasa tidak  
ahlulkitābi allā yaqdirūna `alā syai-im min fadhli lāhi wa-annal

الْفَضْلَ بِيَدِ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴿٢٩﴾  
yang karunia mem- dan Dia ke- siapa Dia be- Alloh di karunia  
29 besar punyai Alloh hendaki yang rikannya tangan  
fadhla biyadil lāhi yu`tīhi may yasyā` wallāhu dzul fadhli `azhīm (29)